

SKRIPSI

**PENGARUH *TOTAL ASSETS TURNOVER, LEVERAGE, WORKING CAPITAL TURNOVER* TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR
FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : REYNOLD JASON ATIMETA

NIM : 2115644153

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI
MANAJERIAL JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

**PENGARUH TOTAL ASSETS TURNOVER, LEVERAGE, WORKING
CAPITAL TURNOVER TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR
FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Reynold Jason Atimeta

2115644153

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Subsektor makanan dan minuman merupakan bagian dari industri manufaktur yang bersifat padat modal dan sangat bergantung pada efisiensi pengelolaan aset dan modal kerja untuk menjaga kinerja keuangan yang stabil. Temuan ini menegaskan bahwa efisiensi penggunaan aset dan pengelolaan modal kerja yang optimal menjadi kunci dalam meningkatkan profitabilitas dan daya saing perusahaan dalam industri makanan dan minuman. Tiga variabel tersebut terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021–2024. Penelitian ini menggunakan 23 perusahaan sebagai sampel dengan metode analisis regresi linier berganda serta uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *Total Asset Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)*, *Leverage* berpengaruh positif signifikan, dan *Working Capital Turnover* berpengaruh sangat signifikan. Secara simultan, ketiga variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini menegaskan bahwa efisiensi penggunaan aset dan pengelolaan modal kerja yang optimal menjadi kunci dalam meningkatkan profitabilitas dan daya saing perusahaan dalam industri makanan dan minuman.

Kata kunci: *Total Assets Turnover, Leverage, Working Capital Turnover, Kinerja Keuangan, Return on Assets*

***THE INFLUENCE OF TOTAL ASSETS TURNOVER,
LEVERAGE, AND WORKING CAPITAL TURNOVER ON
FINANCIAL PERFORMANCE IN FOOD AND BEVERAGE
SUBSECTOR MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON
THE INDONESIA STOCK EXCHANGE***

Reynold Jason Atimeta

2115644153

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The food and beverage sub-sector is part of the manufacturing industry that is capital-intensive and highly dependent on the efficiency of asset and working capital management to maintain stable financial performance. This study emphasizes that efficient asset utilization and optimal working capital management are key to enhancing profitability and competitiveness in the food and beverage industry. This study analyzes the influence of these three variables on the financial performance of food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2024 period. A total of 23 companies were selected as samples using multiple linear regression analysis and classical assumption testing. The results show that, partially, Total Asset Turnover has a significant positive effect on Return on Assets (ROA), Leverage has a significant positive effect, and Working Capital Turnover has a highly significant effect. Simultaneously, all three variables have a significant impact on financial performance. These findings confirm that the efficiency of asset utilization and optimal working capital management are essential for improving profitability and competitiveness in the food and beverage industry.

Keywords: Total Assets Turnover, Leverage, Working Capital Turnover, Financial Performance, Return on Assets

DAFTAR ISI

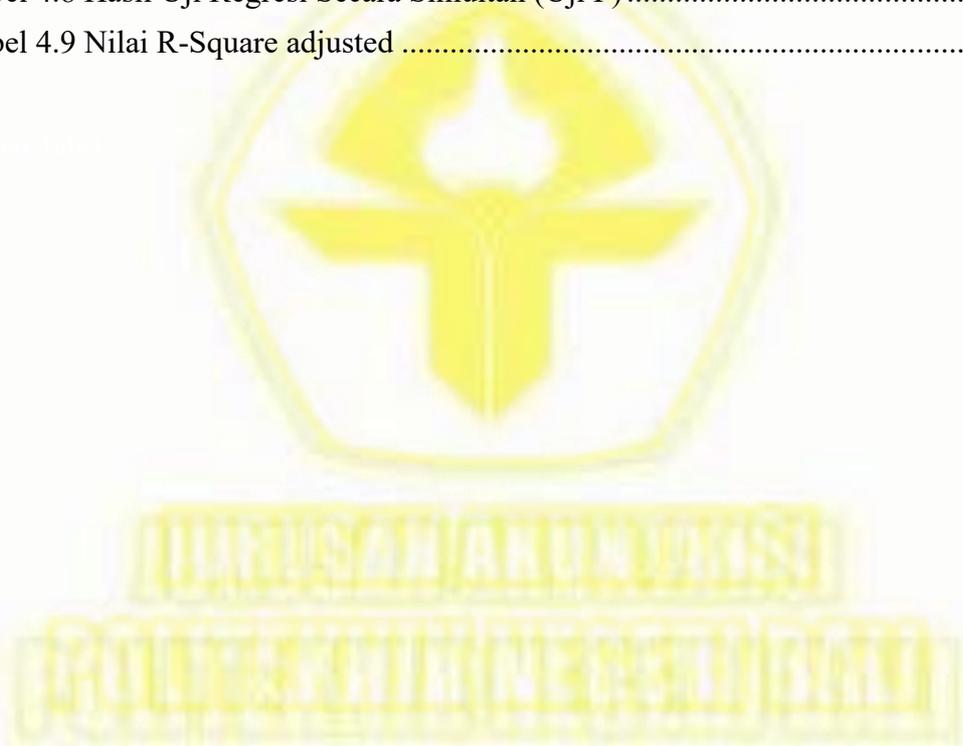
Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori.....	12
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	18
C. Kerangka Berpikir	22
D. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	33
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Hasil Penelitian	41
B. Hasil Uji Hipotesis	49
C. Pembahasan.....	56
D. Keterbatasan Penelitian	60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Simpulan	61
B. Implikasi.....	62
C. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	68



DAFTAR TABEL

Table 3. 1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	33
Tabel 4. 1 Analisis Deskriptif.....	41
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	44
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Glejser.....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	49
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	51
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Secara Parsial (Uji t).....	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Secara Simultan (Uji F).....	54
Tabel 4.9 Nilai R-Square adjusted.....	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Rata-rata Total AT, Leverage, dan Working Capital Turnover	2
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	22
Gambar 2. 2 Model Hipotesis	29
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heterokedasitas (Scatterplot).....	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data IPO Sampel Perusahaan.....	68
Lampiran 2 Tabulasi Data	69
Lampiran 3 Uji Statistik Deskriptif.....	72
Lampiran 4 Uji Normalitas	73
Lampiran 5 Uji Glejser.....	73
Lampiran 6 Uji Heteroskedastisitas	73
Lampiran 7 Uji Autokorelasi.....	74
Lampiran 8 Uji Regresi Linier Berganda.....	74
Lampiran 9 Uji t.....	74
Lampiran 10 Uji F.....	74
Lampiran 11 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	75



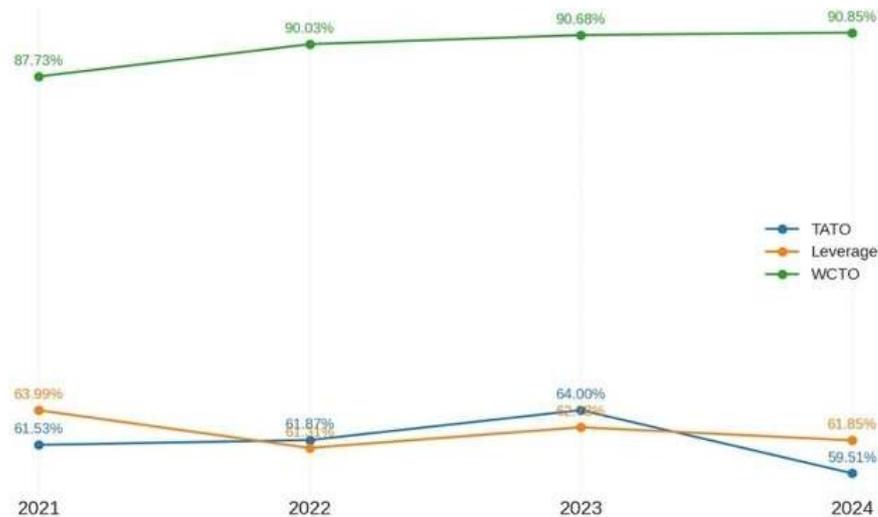
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri manufaktur ialah sektor yang utama pada perekonomian Indonesia, dengan subsektor makanan dan minuman (*food and beverages*) memiliki kontribusi yang optimal pada perkembangan ekonomi. Sebagai salah satu subsektor yang padat modal, sektor ini menghadapi tantangan dalam mengelola berbagai faktor yang memengaruhi performa keuangan perusahaan. Satu di antara aspek utama yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan adalah efisiensi dalam pengelolaan aset, penggunaan modal, serta perputaran modal kerja yang optimal (Fitri *et al.*, 2024).

Industri perekonomian khususnya di subsektor pangan, sangat bergantung pada pengelolaan total aset yang efisien. Efisiensi ini penting untuk memaksimalkan kinerja dan daya saing perusahaan. Jumlah *Asset Turnover* (Selanjutnya disebut AT) menilai tingkat efektivitas perusahaan mendapatkan penghasilan dari setiap unit aset yang dimilikinya (Kertarajasa *et al.*, 2024). Dalam kajian ini *Total AT* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan asetnya dengan efisien, sehingga meningkatkan pendapatan dan kinerja keuangan.



Sumber: Bursa Efek Indonesia, tahun 2025

Gambar 1. 1
Rata-rata Total AT, Leverage, dan Working Capital Turnover

Berdasarkan data yang dianalisis, rasio *Total AT* menunjukkan variasi yang cukup signifikan antar perusahaan yang diamati. Dalam dunia keuangan perusahaan, pengukuran efisiensi dan stabilitas finansial menjadi hal yang esensial untuk menilai kinerja dan menetapkan arah strategi bisnis (Oktaviyah, 2024). Rasio-rasio keuangan seperti *Total AT*, *Leverage*, dan *Working Capital Turnover* mempunyai peran krusial sebagai alat analisis untuk mengevaluasi kondisi internal perusahaan, baik dari segi operasional, pendanaan, maupun likuiditas (Desriyunia et al., 2023). Ketiga indikator ini dipilih karena masing-masing mencerminkan aspek fundamental dalam manajemen keuangan yaitu efisiensi penggunaan aset, struktur sumber pembiayaan, serta kemampuan perusahaan dalam mengelola modal kerja secara efisien.

Berdasarkan hasil rata-rata dari data keuangan beberapa perusahaan selama kurun waktu empat tahun (2021–2024), ketiga rasio tersebut memperlihatkan

pola perkembangan yang menarik dan relevan untuk dijadikan dasar analisis dalam kajian ini. Pada tahun 2021, Total AT rata-rata tercatat sebesar 61,53%, mengindikasikan bahwa setiap 100 satuan aset mampu menghasilkan 61,53 satuan penjualan. Angka ini menandakan tingkat efisiensi yang cukup memadai dalam pengelolaan aset perusahaan, sekaligus menjadi acuan awal dalam menilai efektivitas penggunaan aset pada periode selanjutnya. Rasio *Leverage* pada tahun yang sama berada di angka 63,99%, menandakan bahwa lebih dari setengah pembiayaan aset bersumber dari utang. Kondisi ini menggambarkan struktur keuangan yang cenderung bergantung pada kewajiban, yang jika tidak dikelola dengan hati-hati dapat menimbulkan tekanan keuangan. Adapun nilai *Working Capital Turnover* yang mencapai 87,73% menunjukkan bahwa mayoritas modal kerja telah digunakan secara efisien untuk mendukung kegiatan operasional dan menghasilkan pendapatan, sehingga menggambarkan kondisi likuiditas yang cukup baik.

Memasuki tahun 2022, *Total AT* meningkat tipis menjadi 61,87%, mencerminkan adanya peningkatan kecil dalam efisiensi penggunaan aset, yang kemungkinan didorong oleh pemulihan ekonomi dan perbaikan aktivitas bisnis pascapandemi. *Leverage* justru menurun ke angka 61,31%, yang dapat diartikan sebagai upaya perusahaan dalam memperbaiki struktur modal, seperti pengurangan utang atau peningkatan dana internal. Di sisi lain, *Working Capital Turnover* mengalami lonjakan menjadi 90,03%, mencerminkan peningkatan signifikan dalam efektivitas pengelolaan modal kerja, serta membuktikan kemampuan perusahaan dalam menjaga arus kas dan kestabilan

likuiditas. Tahun 2023 menunjukkan performa tertinggi dalam hal efisiensi aset, dengan *Total AT* mencapai 64,00%. Hasil ini mencerminkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam mengelola asetnya guna meningkatkan pertumbuhan penjualan, yang bisa jadi merupakan hasil dari digitalisasi, efisiensi operasional, atau ekspansi pasar. Namun, rasio *Leverage* juga mengalami sedikit peningkatan menjadi 62,78%, yang mungkin mencerminkan peningkatan pinjaman jangka pendek untuk mendanai ekspansi. *Working Capital Turnover* juga naik menjadi 90,68%, yang mengindikasikan bahwa perusahaan secara konsisten mampu menjaga efisiensi pengelolaan modal kerja, memperkuat likuiditas dan kemampuan operasional jangka pendek.

Tahun 2024, *Total AT* justru mengalami penurunan cukup signifikan menjadi 59,51%, terendah dalam empat tahun terakhir. Penurunan ini dapat disebabkan oleh peningkatan aset tetap yang belum memberikan kontribusi maksimal terhadap pendapatan, penurunan penjualan, atau inefisiensi operasional. Meskipun begitu, rasio *Leverage* tetap relatif stabil di angka 61,85%, menunjukkan bahwa struktur pembiayaan perusahaan masih terjaga dalam kisaran moderat. Peningkatan kembali *Working Capital Turnover* menjadi 90,85%, tertinggi dalam periode pengamatan, menegaskan bahwa perusahaan telah mampu mengelola modal kerjanya dengan sangat efisien. Hal ini dapat menjadi indikasi bahwa sistem pengelolaan kas, piutang, dan persediaan perusahaan telah berjalan dengan optimal.

Secara keseluruhan, informasi yang diperoleh mencerminkan efektivitas dalam pengelolaan modal kerja (*Working Capital Turnover*) mengalami peningkatan yang konsisten selama empat tahun, mencerminkan perbaikan likuiditas dan kontrol operasional yang semakin baik. Sebaliknya, fluktuasi pada *Total AT*, khususnya penurunan di tahun 2024, menandakan bahwa efektivitas pemanfaatan aset masih memerlukan perhatian dan evaluasi lebih lanjut. *Leverage* cenderung stabil, namun harus tetap diawasi untuk menghindari beban keuangan yang berlebihan di masa depan. Temuan ini menunjukkan bahwa ketiga rasio tersebut saling berkaitan dan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, analisis mendalam terhadap ketiga variabel ini penting dilakukan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kinerja keuangan dan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis perusahaan dalam jangka panjang.

Bursa Efek Indonesia (Selanjutnya disebut BEI) merupakan salah satu tempat jual beli saham di Indonesia yang memberikan platform bagi perusahaan untuk mengakses modal melalui pasar modal. Perusahaan yang tercatat di BEI harus memenuhi berbagai persyaratan yang ketat, salah satunya adalah kinerja keuangan yang baik, yang sering kali diukur melalui indikator-indikator seperti rasio profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas. Kinerja keuangan yang baik menjadi cermin dari keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya, termasuk aset, utang, dan modal kerja (Rukman, 2024).

Tidak semua industri manufaktur di subsektor pangan yang tercatat di BEI mencatatkan performa keuangan yang maksimal. Beberapa perusahaan masih menghadapi kesulitan dalam memaksimalkan penggunaan aset, mengelola utang, serta mengoptimalkan perputaran modal kerja. Dengan demikian, harus dilakukannya ulasan yang lebih mendalam pada faktor yang berdampak pada kinerja keuangan perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan perputaran jumlah aset, tingkat *leverage*, dan efisiensi modal kerja.

Kajian ini dilakukan agar mengevaluasi serta mencermati pengaruh dari jumlah Total AT, *leverage*, serta *working capital turnover* pada performa keuangan perusahaan manufaktur subsektor pangan yang tercatat pada BEI. Performa keuangan perusahaan akan dievaluasi dengan mengacu beberapa indikator utama, seperti *Return on assets* (Selanjutnya disebut ROA) (Dharma, 2025). Indikator ini akan memberikan gambaran mengenai seberapa jauh efisien perusahaan menerapkan asetnya agar mendapatkan penghasilan, ekuitas yang ditanamkan, serta penjualannya. Dengan demikian, kajian ini akan memberi kontribusi dalam memahami keterikatan antara efisiensi pengelolaan aset, utang, dan modal kerja dengan kinerja keuangan perusahaan.

Kajian ini menggunakan beberapa teori dasar dalam keuangan, seperti teori struktur modal, teori efisiensi pasar, dan teori modal kerja. Teori-teori tersebut digunakan untuk memahami cara perusahaan mengoptimalkan penggunaan sumber daya, termasuk pengelolaan aset, utang, dan modal kerja. Teori struktur modal membantu memahami pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan dari sisi risiko dan potensi keuntungan. Teori efisiensi pasar menjelaskan

bagaimana informasi pasar memengaruhi keputusan investasi dan manajerial perusahaan. Teori mengenai modal kerja menekankan bahwa efisiensi dalam pengelolaan modal kerja sangat diperlukan guna memastikan operasional perusahaan tetap berjalan lancar (Karimah et al., 2023).

Kemampuan manajerial, pemahaman yang mendalam tentang pengaruh jumlah Total AT, *leverage*, serta *working capital turnover* pada kinerja keuangan akan memungkinkan perusahaan supaya menjadikan keputusan yang lebih tepat dalam penataan sumber daya. Hal tersebut memiliki efek pada peningkatan efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan, yang akhirnya akan memberikan poin tambah terhadap pemegang saham dan *stakeholder* lainnya.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yakni:

1. Bagaimana pengaruh *Total AT* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2024?
2. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2024?

3. Bagaimana Pengaruh *Working Capital Turnover* mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2024?
4. Bagaimana Pengaruh *Total TA, Leverage, dan Working Capital Turnover* mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2024?

C. Batasan Masalah

Batasan kajian ini terbatas terhadap analisis pengaruh jumlah keseluruhan *Total AT, Leverage, dan Working Capital Turnover* pada kinerja bidang pendanaan. Fokus dari kajian diarahkan kepada perusahaan manufaktur di subsektor pangan yang tercatat di BEI sejak kurun waktu 2021 sampai 2024. Data yang digunakan bersumber pada laporan keuangan tahunan yang tersedia secara publik melalui situs resmi BEI, dan hanya mencakup perusahaan yang bergerak dalam industri pangan. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan, seperti kondisi pasar, kebijakan pemerintah, atau faktor eksternal lainnya, tidak akan menjadi fokus utama dalam kajian ini. Selain itu, penelitian ini hanya akan membahas hubungan antara *Total AT, Leverage, dan Working Capital Turnover* pada kinerja keuangan yang dinilai melalui indikator ROA. Aspek lain seperti faktor-faktor internal perusahaan atau perubahan strategi manajerial tidak akan dibahas secara mendalam dalam kajian ini.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari kajian ini yakni:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Total AT terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2024.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2024.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Working Capital Turnover* mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2024.
- d. Untuk Untuk mengetahui pengaruh simultan *Total AT*, *Leverage*, dan *Working Capital Turnover* mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2024

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Kajian ini bertujuan untuk menghasilkan partisipasi kepada pendalaman teori dalam bidang keuangan, khususnya yang berhubungan terhadap manajemen aset, struktur modal, dan pengelolaan modal kerja di sektor industri manufaktur, terutama subsektor pangan.

Hasil dari kajian ini bisa memperkaya literatur perihal hubungan antara faktor-faktor tersebut terhadap kinerja keuangan perusahaan dan memberikan perspektif baru dalam teori keuangan yang ada.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Kajian ini memberikan wawasan bagi pihak pengusaha supaya lebih memahami pentingnya pengelolaan *Total AT*, *Leverage*, dan *Working Capital Turnover* ketika mengembangkan performa keuangan. Dengan hasil dari kajian ini, perusahaan dapat lebih bijaksana dalam merencanakan penggunaan aset, utang, dan modal kerja untuk mencapai efisiensi operasional yang optimal.

2) Bagi Investor

Hasil kajian ini berkontribusi dalam mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih akurat oleh investor dengan memperhatikan aspek efisiensi penggunaan aset dan struktur modal sektor usaha. Investor dapat menggunakan informasi ini untuk memilih sektor usaha yang mempunyai kinerja keuangan yang stabil dan berpotensi menghasilkan keuntungan yang lebih baik.

3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Kajian ini memberikan kontribusi bagi Politeknik Negeri Bali sebagai institusi pendidikan untuk meningkatkan kurikulum yang berkaitan dengan manajemen keuangan dan analisis kinerja

perusahaan. Hasil dari kajian ini bisa digunakan acuan dalam kegiatan pembelajaran dan juga studi lanjutan di bidang keuangan dan manajemen.

4) Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa, kajian ini dapat memperluas pemahaman mereka mengenai penerapan teori keuangan dalam praktik bisnis, khususnya dalam sektor manufaktur. Selain itu juga, kajian ini juga bisa digunakan menjadi rujukan lebih lanjut dalam bidang keuangan, serta memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai strategi pengelolaan aset, utang, dan modal kerja yang efisien.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil kesimpulan dalam kajian ini disusun yang didasarkan dari hasil analisis serta interpretasi data yang sudah dijelaskan sebelumnya. Fokus utama dalam simpulan ini adalah untuk menjawab rumusan masalah kajian, dengan menekankan sejauh mana pengaruh Total AT, leverage (struktur utang), dan Tingkat efektivitas pengelolaan perputaran modal kerja terhadap performa finansial perusahaan manufaktur pada subsektor industri pangan selama rentang waktu 2021 hingga 2024.

1. Kajian ini menemukan bahwasannya *Total AT* berpengaruh secara positif dan signifikan pada kinerja keuangan Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2024. Dengan kata lain, semakin optimal pemanfaatan aset oleh perusahaan dalam menghasilkan pendapatan, maka semakin tinggi pula tingkat performa keuangan yang dicapai.
2. Kajian ini menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh secara positif dan signifikan pada kinerja keuangan Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2024. Hasil ini menyiratkan bahwa peningkatan rasio leverage turut berkontribusi besar dalam mendorong perbaikan kinerja finansial perusahaan.

3. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa *Working Capital Turnover* berpengaruh secara positif dan signifikan pada kinerja keuangan Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2024. Efisiensi dalam pengelolaan modal kerja sangat berperan dalam menjaga kelancaran operasional perusahaan dan meningkatkan profitabilitas, yang tercermin dalam ROA.
4. Hasil kajian ini mengindikasikan bahwasannya *Total AT*, *Leverage*, serta *Working Capital Turnover* secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan pada kinerja keuangan Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2024. Ketiga variabel bebas tersebut secara kolektif memberikan peran yang signifikan dalam menjelaskan perbedaan dalam performa keuangan perusahaan yang diukur melalui ROA.

B. Implikasi

Kajian ini memberikan kontribusi yang optimal baik dari sisi teoritis ataupun praktis. Ditinjau pada segi teoritis, hasil kajian memperkuat pemahaman dalam bidang manajemen keuangan mengenai pentingnya pengelolaan rasio-rasio keuangan seperti *total AT*, *leverage*, serta *working capital turnover* dalam memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini mendukung teori efisiensi aset dan struktur modal, yang menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat efisiensi tinggi dalam mengelola aset dan modal kerja cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik. Dengan demikian, hasil dari kajian ini dapat menjadi landasan untuk kajian lanjutan yang ingin

menguji kembali atau memperluas ruang lingkup variabel pada sektor industri lain, periode yang lebih panjang, maupun dengan pendekatan metode analisis yang berbeda.

Sementara itu, dari segi praktis, kajian ini dapat menghasilkan efek yang relevan terhadap pihak manajemen perusahaan, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Bagi manajemen perusahaan, hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan efektivitas penggunaan aset dan pengelolaan modal kerja dapat menjadi strategi penting dalam meningkatkan profitabilitas serta daya saing perusahaan. Oleh karena itu, manajer keuangan perlu melakukan evaluasi berkala terhadap tingkat perputaran aset dan struktur pembiayaan yang digunakan, agar tidak terjadi kelebihan utang yang dapat membebani keuangan perusahaan. Selain itu, menjaga tingkat *current asset* yang seimbang dan memaksimalkan fungsi aset tetap dalam menghasilkan pendapatan juga menjadi hal krusial. Bagi investor, temuan ini bisa digunakan sebagai acuan dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi. Investor dapat menjadikan rasio *total AT*, *leverage*, dan *working capital turnover* sebagai indikator untuk mengukur efisiensi dan stabilitas finansial suatu perusahaan, khususnya di subsektor pangan yang memiliki karakteristik pasar dan operasional yang dinamis.

C. Saran

Bagian saran ini dirancang untuk memberikan rekomendasi yang spesifik dan aplikatif kepada dua pihak utama, yaitu perusahaan dan peneliti

selanjutnya, agar hasil dari kajian ini bisa menghasilkan manfaat praktis dan partisipasi akademik yang lebih luas.

1. Bagi Perusahaan

Rekomendasi difokuskan pada upaya peningkatan pengelolaan *Total AT*, *Leverage*, dan *Working Capital Turnover*. Perusahaan diharapkan dapat mengoptimalkan efisiensi penggunaan aset dan modal kerja serta mengelola utang secara bijak guna meningkatkan profitabilitas dan daya saing di industri pangan yang sangat kompetitif.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar meningkatkan jangkauan kajian dengan memasukkan variabel tambahan seperti likuiditas, manajemen risiko, ataupun faktor eksternal lainnya. Peningkatan variabel ini dimaksudkan untuk menyajikan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terkait elemen-elemen yang berperan dalam memengaruhi performa keuangan perusahaan, sekaligus memperluas cakupan studi akademik di bidang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfandia, N. S. (2024). Pajak dan Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 17. <https://doi.org/10.20473/baki.v3i1.6822>
- Anggraini, L., & Mulyantini, S. (2024). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap modal kerja di perusahaan konstruksi. *Jurnalku*, 4, 400–415. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v4i4.1151>
- Azmi, M. Z. (2025). *Pengaruh Working Capital Turnover Dan Fixed Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Pt. Nippon Indosari Corporindo TBK. M. 07(02)*, 61–80.
- Desriyunia, G. D., Wulandhari, K., Puspita, D., Jasmine, & Yulaeli, T. (2023). Faktor-faktor rasio keuangan meliputi: Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan rasio investasi, berpengaruh terhadap kinerja laporan keuangan (literature review manajemen keuangan). *SAMMAJIVA: Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, 1(3), 131–155. <https://doi.org/10.47861/sammajiva.v1i2.356>
- Dharma, N. P. G. A. (2025). Determinasi Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Consumer Cyclicals Yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(1), 534–543.
- Fitri, T., Adheansyah, A., Prayogo, Y., Muthmainnah, M., & Ak, S. E. (2024). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jasa Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Dalam Indeks Saham Syariah. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 2(2), 203–218. <https://doi.org/10.59059/maslahah.v2i2.1057>
- Ghozali, Imam, D. R. (2018). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, konsep dan Aplikasi dengan Eviews 10. Edisi 2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.*
- Ghozali, I. (2021a). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.*
- Ghozali, I. (2021b). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progrma IBM SPSS 25.*
- Hutami, T. K., & Nursiam. (2024). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Net Profit Margin, dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022). *Jurnal EMT KITA*, 8(3), 1039–1047. <https://doi.org/10.35870/emt.v8i3.2755>
- Inayah, N. H., & Wijayanto, A. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada

- Perusahaan Subsektor Batubara Yang Terdaftar di BEI Periode 2014 – 2018). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(3), 242–249. <https://doi.org/10.14710/jiab.2020.28047>
- Irawan, K. A. S. A. (2024). *Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021*. *X(2)*, 17–33.
- Jamal, J., & Enre, A. (2023). Konstruksi Agency Theory untuk Meminimalisir Asymmetry Information dalam Teori Keuangan Syariah Perspektif Tabligh. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 5(2), 163–171. <https://doi.org/10.46918/point.v5i2.2092>
- Judijanto, L., Maqfirah, P. A., & Ralahallo, F. N. (2024). *Tinjauan Literatur mengenai Strategi Inovasi dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif*. *3(04)*, 474–485.
- Karimah, Y., Yunia, R., & Jasuni, A. Y. (2023). Peran Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan. *Senmabis ...*, xx(xx). <http://prosiding.senmabis.nusaputra.ac.id/index.php/prosiding/article/view/119%0Ahttp://prosiding.senmabis.nusaputra.ac.id/index.php/prosiding/article/download/119/101>
- Kertarajasa, A., Annisa, M. L., & Hadiwijaya, H. (2024). Analisis Biaya Produksi, Tingkat Penjualan dan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022 dan 2023). *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 2(2). <https://doi.org/10.35870/ljit.v2i2.2823>
- Krisnauli, & Hadiprajitno, P. B. (2024). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Agency Cost (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 669–681.
- Kusumawati, E., & Widaryanti, W. (2022). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Dan Total Aset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2020). *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA)*, 1(2), 227–234. <https://doi.org/10.34152/emba.v1i2.513>
- Mardiana, E., & Utiyati, S. (2020). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Current Ratio Terhadap Harga Saham. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(4), 1–12.
- Novianti, W. (2024). Pengaruh Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Universitas Komputer Indonesia*, 2011, 200.
- Novianto. (2021). Pengaruh Working Capital Turnover, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Aneka Industri di

- Bursa Efek Indonesia. *Bisma*, 6(7), 1520–1530.
- Nurmalita Sari. (2022). *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Current Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2018*. 9(1), 356–363.
- Oktaviyah, N. (2024). Pengukuran Kinerja Keuangan: Pendekatan, Metode, dan Implikasinya dalam Pengelolaan Perusahaan. *Bata Ilyas Journal of Accounting*, 5(3), 1–17. <https://doi.org/10.37531/bijac.v5i3.7771>
- Pratama, A. R. Y., Prapanca, D., & Sriyono. (2024). Return On Asset (ROA), Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Subsektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 5755–5769.
- Prawirasasra, K. P., & Dialysa, F. (2022). Implikasi Behavioral Finance Pada Proses Pengambilan Keputusan Investasi Di Masa Pensiun. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 13(2), 21–36. <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/performa/article/view/2626>
- Rahmadita, N., & Amri, A. (2024). Pengaruh Financial Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 207–227. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4024>
- Ramadhan, A. W., & Andjarwati, A. L. (2020). Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Samsung Galaxy S7 (Studi Pada Pengunjung Plaza Marina dan WTC Surabaya). *Jurnal Lmu Manajemen*, 1(4), 325.
- Rukman, R. (2024). Pengukuran Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Kinerja Keuangan (Studi kasus pada PT Sentra Food Indonesia, Tbk). *AKTIVA: Journal Of Accountancy and Management*, 2(2), 147–156. <https://doi.org/10.24260/aktiva.v2i2.2699>
- Setyawan, E. B. (2024). *Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Periode 2017-2022*. 15(2), 1–23.